

INTISARI

Penerapan PSAK 71 pada tahun 2020 menyebabkan adanya perubahan terhadap berbagai perlakuan akuntansi untuk aset keuangan. Salah satu perubahan yang timbul dari penerapan PSAK 71 adalah perubahan metode penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya menggunakan model *incurred loss* menjadi model *expected credit loss* (ECL). Melalui penerapan model ECL, pertimbangan atas penurunan nilai pada aset keuangan tidak hanya didasarkan pada bukti objektif yang terjadi di masa lalu, melainkan juga seluruh indikasi yang menunjukkan adanya penurunan perolehan arus kas kontraktual di masa yang akan datang. Melalui penerapan PSAK 71, perusahaan dengan jumlah aset keuangan yang signifikan, seperti perusahaan lembaga pembiayaan, akan mengalami perubahan di dalam laporan keuangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan PSAK 71 terhadap tiga komponen di dalam laporan keuangan dari perusahaan yang bergerak di bidang lembaga pembiayaan, yakni nilai cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), nilai aset keuangan, dan nilai perolehan laba. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan dibatasi pada tahun 2019 dan tahun 2020. Pemilihan sampel di dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan terbatas pada lembaga pembiayaan yang diaudit oleh *big four accounting firms*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 71 berdampak pada peningkatan nilai cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), penurunan nilai aset keuangan, dan penurunan nilai perolehan laba.

Kata Kunci: PSAK 71, penurunan nilai aset keuangan, model *expected credit loss*, model *incurred loss*, CKPN, aset keuangan, laba perusahaan.

ABSTRACT

The implementation of PSAK 71 in 2020 led to changes in various accounting treatments for financial assets. One of the changes arising from the adoption of PSAK 71 is the change in the method of impairment of financial assets which from previously using the incurred loss model to the expected credit loss (ECL) model. Through the application of ECL model, the consideration of the impairment is not only based on objective evidences that occurred in the past, but also all indications that show a decrease in contractual cash flow collections in the future. Through the implementation of PSAK 71, companies with significant financial assets, such as finance company, will experience changes in their financial statements.

This study aims to describe and analyze the impact in applying PSAK 71 on three components in the financial statements of finance company, which is the value of its CKPN, financial assets and profit. This research was conducted using descriptive quantitative methods and limited to 2019 and 2020 period. The sample selection in this study was carried out using purposive sampling technique and limited to finance companies audited by big four accounting firms. The results showed that the implementation of PSAK 71 had an impact on increasing the value of CKPN, decreasing the value of financial assets, and also decreasing the value of the company's profit.

Keywords: *PSAK 71, impairment of financial assets, expected credit loss model, incurred loss model, CKPN, financial assets, company's profit.*